PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Sancaya, Miracle Civita Yusie Putri (2026) *Nyai Ontosoroh's Identity Represented in Toer's This Earth of Mankind*, English Education Language Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This Earth of Mankind is a novel written by Pramoedya Ananta Toer, in which he describes social injustices and discrimination towards indigenous people, especially women, in patriarchal and colonial Indonesia. One of the main female characters in the novel is Nyai Ontosoroh, the indigenous woman who is sold by her father and becomes the concubine of a Dutch man. Despite all gender discrimination, social stigma, economic exploitations, and colonizations, Nyai Ontosoroh develops into a strong and independent woman who dares to challenge systems that oppress her. Thus, this research focuses on the exploration of Nyai Ontosoroh's identity formation in terms of social class, gender, and colonial oppression and also aims at analyzing Nyai Ontosoroh's resistance against patriarchy and colonialism through her actions, decisions, and struggles.

This research uses a qualitative descriptive method. The main data of the research were collected from the novel *This Earth of Mankind* by Pramoedya Ananta Toer, specifically texts that reveal Nyai Ontosoroh's identity, experiences, actions, and resistance. The data were analyzed through close reading and qualitative content analysis in relation to theoretical background of the research on patriarchy, gender, and colonialism.

From the results above, one can conclude that Nyai Ontosoroh's identity is formed by her experience as an indigenous woman and as a *nyai* during colonial times. The identity of Nyai Ontosoroh evolves from that of an ignorant, helpless, and economically dependent woman to that of an educated, financially independent, and dignified woman. Her acts of resistance include self-education, business engagements, struggles for financial independence, refusal of social degradation, and struggles for her children's rights. Moreover, she resists colonial authority through her mastery of the language, information, business, and laws. Therefore, the character of Nyai Ontosoroh shows a woman who turns her disadvantaged identity into power and resists both patriarchy and colonialism.

Keywords: Colonialism, Identity, Nyai Ontosoroh, This Earth of Mankind, Transformation

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sancaya, Miracle Civita Yusie Putri (2026) *Identitas Nyai Ontosoroh yang Digambarkan dalam Karya Pramoedya Ananta Toer, This Earth of Mankind*, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

This Earth of Mankind adalah sebuah novel karya Pramoedya Ananta Toer, yang menggambarkan ketidakadilan sosial dan diskriminasi terhadap masyarakat pribumi, terutama perempuan, di Indonesia yang patriarkal dan kolonial. Salah satu tokoh perempuan utama dalam novel ini adalah Nyai Ontosoroh, seorang perempuan pribumi yang dijual oleh ayahnya dan menjadi selir seorang pria Belanda. Meskipun menghadapi segala bentuk diskriminasi gender, stigma sosial, eksploitasi ekonomi, dan penjajahan, Nyai Ontosoroh berkembang menjadi perempuan yang kuat dan mandiri yang berani menantang sistem yang menindasnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi pembentukan identitas Nyai Ontosoroh dalam konteks kelas sosial, gender, dan penindasan kolonial, serta bertujuan menganalisis perlawanan Nyai Ontosoroh terhadap patriarki dan kolonialisme melalui tindakan, keputusan, dan perjuangannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data utama penelitian dikumpulkan dari novel *This Earth of Mankind* karya Pramoedya Ananta Toer, khususnya teks-teks yang mengungkap identitas, pengalaman, tindakan, dan perlawanan Nyai Ontosoroh. Data dianalisis melalui pembacaan mendalam (close reading) dan analisis isi kualitatif yang dikaitkan dengan latar belakang teoretis penelitian mengenai patriarki, gender, dan kolonialisme.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa identitas Nyai Ontosoroh terbentuk dari pengalamannya sebagai perempuan pribumi dan sebagai nyai pada masa kolonial. Identitas Nyai Ontosoroh berkembang dari seorang perempuan yang tidak berpendidikan, tak berdaya, dan bergantung secara ekonomi menjadi seorang perempuan yang berpendidikan, mandiri secara finansial, dan bermartabat. Tindakan perlawanannya meliputi pendidikan mandiri, keterlibatan dalam dunia usaha, perjuangan untuk kemandirian finansial, penolakan terhadap degradasi sosial, serta perjuangan untuk hak-hak anak-anaknya. Selain itu, ia melawan otoritas kolonial melalui penguasaannya atas bahasa, informasi, dunia usaha, dan hukum penjajah. Oleh karena itu, karakter Nyai Ontosoroh menggambarkan seorang perempuan yang mengubah identitasnya yang terpinggirkan menjadi kekuatan dan melawan baik patriarki maupun kolonialisme.

Keywords: Identitas, Kolonialisme, Nyai Ontosoroh, This Earth of Mankind, Transformasi